

Peran Manajerial Kepala Sekolah di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SDN 14 Dompu)

Arifin

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, STKIP Yapis Dompu

E-mail: arifinku1212@gmail.com

Article History: Received: 2022-03-20 || Revised: 2022-04-02 || Published: 2022-04-20

Sejarah Artikel : Diterima: 2022-03-20 || Direvisi: 2022-04-02 || Dipublikasi: 2022-04-20

Abstract

The outbreak *COVID-19* has had an impact on the world of education, one of which is SD Negeri 14 Dompu. With the shift in the way of learning that forces various parties to make various efforts so that learning can take place and the choice is to use technology as an online learning medium. This is certainly a matter of thought, especially the principal as the person in charge of smooth learning activities and creating a sense of security and comfort for students and teachers. The expected goal in this study is to describe the managerial role of the principal during the pandemic *COVID-19* at SD Negeri 14 Dompu. The type of research used in this study is a qualitative type of research with a descriptive approach and data collection using the methods of observation, interviews and documentation. The data analysis technique used in this research is descriptive. The results of this study indicate that the managerial role of the principal during the pandemic *COVID-19* at SD Negeri 14 Dompu has been carried out and the learning process uses two ways, namely online and offline. In the continuity of the learning process during the pandemic, always comply with the health protocol *Covid-19*.

Keywords: *Managerial, Principal, Covid-19*

Abstrak

Wabah *covid-19* ini memberikan dampak terhadap dunia pendidikan salah satunya di SD Negeri 14 Dompu. Dengan adanya peralihan cara pembelajaran yang memaksa berbagai pihak untuk melakukan berbagai upaya agar pembelajaran dapat berlangsung dan yang menjadi pilihan adalah dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran daring. Hal ini tentunya menjadi bahan pikiran terutama kepala sekolah sebagai penanggung jawab dalam kelancaran kegiatan belajar dan menciptakan rasa aman dan nyaman bagi siswa maupun guru. Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran manajerial kepala sekolah pada masa pandemi *covid-19* di SD Negeri 14 Dompu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data (*Data reduction*), paparan data (*data display*), penarikan simpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran manajerial kepala sekolah pada masa pandemi *covid-19* di SD Negeri 14 Dompu telah dilaksanakan dan proses pembelajaran menggunakan dua cara yaitu daring dan luring. Dalam keberlangsungan proses pembelajaran pada masa pandemi selalu mematuhi protokol kesehatan *covid-19*.

Kata kunci: *Manajerial, Kepala Sekolah, Covid-19*.

I. PENDAHULUAN

Peningkatkan kualitas sumber daya manusia agar terciptanya manusia yang seutuhnya perlu perubahan serta perbaikan yang sempurna terutama dalam segi pendidikan. Kita dituntut untuk selalu berusaha menambah serta meningkatkan kualitas dan kuantitas ilmu pengetahuan serta keterampilan. Untuk itu sektor pendidikan mempunyai peranan penting dalam upaya mencapai tujuan tersebut. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur serta meningkatkan kualitas manusia, sebab pendidikan diselenggarakan secara demokrasi dan berkeadilan, serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa.

Kepala sekolah merupakan penyelenggara pendidikan yang tertinggi di sekolah yang sangat mempunyai peran penting terhadap pelaksanaan pembelajaran di sekolah serta komponen-komponen yang mendukung satu sama lainnya dan merupakan orang yang bertanggung jawab dalam suatu keberhasilan sekolah. Kunci keberhasilan suatu sekolah pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektivitas dari kepala sekolah. Erat hubungannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah selain itu kepala sekolah juga bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan adanya kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas. Ada tiga kemampuan dasar yang perlu dimiliki oleh kepala sekolah yaitu *conceptual skills*, *human skills* dan *technical skills*.

Keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola sekolahnya tidak terlepas dari kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah dalam melaksanakan fungsi dan peran sebagai kepala sekolah. Untuk itu seorang kepala sekolah dituntut mampu memiliki kesiapan dalam mengelola sekolah. Kesiapan pimpinan yang dimaksud disini adalah kemampuan manajerial yang berkenaan dengan Peraturan Menteri No 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah kemampuan manajerial kepala sekolah meliputi: perencanaan, pengorganisasian, penerahan dan pengawasan. Sebagai manajer kepala sekolah harus mampu mengatur agar semua potensi sekolah dapat berfungsi secara optimal. Hal ini dapat dilakukan jika kepala sekolah mampu melakukan fungsi-fungsi manajemen dengan baik. Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama kooperatif, memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah, namun mengingat kondisi yang terjadi saat ini, kepala sekolah merupakan ujung tombak atas keberhasilan, kelancaran dalam pembelajaran baik tatap muka maupun daring serta bagaimana upaya dalam membangun komunikasi yang baik antara semua warga sekolah. Kepala sekolah memikul tanggung jawab terhadap kenyamanan dan ketertiban lingkungan sekolah serta warga sekolahnya. Rasa aman dan nyaman ini harus dirasakan oleh guru, siswa dan orangtua. Termasuk dalam hal keamanan dan kenyamanan di masa tanggap darurat covid-19. Oleh karena itu, diharapkan kepala sekolah menyusun panduan dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kepala sekolah dimasa pandemi covid-19 sesuai dengan panduan dari LPPKSPS Kemdikbud Tahun 2020.

Selain itu dalam membangun manajemen sekolah ditengah pandemi covid-19 tugas kepala sekolah adalah merancang program yang didalamnya memuat unsur pembelajaran seperti pembelajaran yang aktif, mengalami, interaksi, komunikasi, dan refleksi. Tergantung kemampuan yang dimiliki oleh kepala sekolah dalam memimpin sekolah. Salah satunya adalah mendayagunakan seluruh komponen pendidikan dalam rangka menjamin terlaksananya pembelajaran dengan suasana yang berbeda yaitu dengan merancang kurikulum dan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi darurat bencana covid-19 ini melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi. Memberikan semangat dan apresiasi kepada guru, siswa dan orangtua agar apapun kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh guru dapat dibicarakan dengan baik tentang pemanfaatan media daring ataupun solusi yang ingin di dapatkan. Melakukan pelatihan daring secara singkat mengenal platform pembelajaran jarak jauh dalam hal ini guru-guru yang melek IT mendampingi guru lain yang belum bisa sehingga ketercapaian penggunaan dan pengoperasian platform dapat dijalankan. Melakukan komunikasi multi arah dalam upaya sterilisasi satuan pendidikan dalam hal ini sekolah mendapatkan bantuan dari instansi terkait untuk melakukan penyemprotan disinfektan (*disinfectant spray*) di lingkungan sekolah agar sekolah siap digunakan pada waktunya. Selain itu, para siswa diajarkan untuk membuat disinfektan sendiri dan menjadi agen pencegahan covid-19 di rumahnya masing-masing.

Wabah covid-19 ini memberikan dampak terhadap dunia pendidikan. Salah satunya adalah dengan adanya peralihan cara pembelajaran yang memaksa berbagai pihak untuk melakukan berbagai upaya agar pembelajaran dapat berlangsung dan yang menjadi pilihan adalah dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran daring. Hal ini tentunya menjadi bahan pikiran terutama kepala sekolah sebagai penanggung jawab dalam kelancaran kegiatan belajar dan menciptakan rasa aman dan nyaman bagi siswa maupun guru. Oleh sebab itu, kepala sekolah harus optimal dalam menjalankan perannya dalam manajerial pada sebuah lembaga. Pada masa ini dibutuhkan inovasi kepala sekolah sebagai leader dalam menyusun program kegiatan yang menunjang kegiatan pembelajaran yang inovatif bagi peserta didik, membangun komunikasi terhadap semua warga sekolah dan memberikan solusi atas kendala yang dihadapi serta bagaimana memanfaatkan teknologi informasi dalam masa pandemi covid-19.

Berdasarkan uraian diatas, peran manajerial kepala sekolah sangat penting dalam keberhasilan suatu lembaga sekolah terutama pada masa pandemi *covid-19* ini. Oleh sebab itu, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian terhadap “peran manajerial kepala sekolah pada masa pandemi *covid-19* di SD Negeri 14 Dompu.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif, pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan objek, menghasilkan data yang terkumpul berbentuk kata-kata dan gambar (bukan angka), Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Menurut Azhar Safuddin berdasarkan sumbernya, data penelitian dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer, yaitu kepala sekolah, guru dan wali murid yang berstatus sebagai informan sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau melalui perantara. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder, yaitu dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun dokumen berbentuk gambar.

Teknik Penentuan Informan teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sumpling*, yaitu pengambilan data dengan menentukan kriteria informan. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah: Kepala sekolah SD Negeri 14 Dompu yang sedang dalam masa jabatan. Guru SD Negeri 14 Dompu yang telah mengabdikan minimal 3 tahun. Orang tua siswa yang mempunyai anak yang bersekolah di SD Negeri 14 Dompu, dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan metode yaitu: Observasi, dilakukan di SD Negeri 14 Dompu guna mengetahui sejauh mana peran manajerial kepala sekolah pada masa pandemi *covid-19* di SD di SD Negeri 14 Dompu, Wawancara dilakukan dengan kelima informan, yaitu kepala sekolah, guru (3 orang) dan wali murid (1 orang). Peneliti melakukan wawancara guna mengetahui sejauh mana peran manajerial kepala sekolah pada masa pandemi *covid-19* di SD di SD Negeri 14 Dompu, Dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan peran manajerial kepala sekolah pada masa pandemi *covid-19* di SD di SD Negeri 14 Dompu. Teknik dokumentasi ini juga digunakan untuk mendapat informasi dan data-data sekunder untuk menjawab masalah yang menjadi fokus penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu: reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*), dan penarikan simpulan dan verifikasi (*Conslusion drawing/verifying*), Pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian ini yaitu: triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Serta terdapat tahap-tahap penelitian dalam penelitian yaitu: tahap pra-lapangan (studi pendahuluan), tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap pelaporan hasil penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Data hasil observasi

Peneliti melakukan observasi terhadap keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, serta data-data lain yang mendukung proses penelitian, "Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 14 Dompu peneliti mengamati beberapa hal yaitu, lingkungan sekolah yang tertata rapi selama masa pandemi covid-19, ruangan kelas yang ditata sesuai dengan protokol kesehatan, adanya poster afirmasi dan adanya tempat sampah dan tempat parkir, dan SD Negeri 14 Dompu menyediakan tempat cuci tangan serta masker untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dimasa pandemi. Selain itu, SD Negeri 14 Dompu Juga menyediakan Ipad dan Wifi untuk menunjang kebelangsungan belajar daring. Terdapat data-data sekolah seperti struktur organisasi, papan data guru dan adanya absen guru".

2) Data hasil wawancara

a) Data hasil wawancara kepala sekolah

Dari hasil wawancara kepala sekolah, proses kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi ini tetap berlangsung.

"Proses pembelajaran guru beserta siswa dilaksanakan dengan cara luring, daring itu semua sudah pernah dilakukan. Kemudian kembali kepada proses pembelajaran di sekolah dengan cara ada punya jadwal, untuk hari senin-selasa 1 dan 2, rabu-kamis untuk kelas 3 dan 4, jum'at-sabtu untuk kelas 5 dan 6 itu jadwal pembelajaran." (WCR/EC/14.12/2020).

Pada masa pandemi *covid-19* kepala sekolah selalu mengkoordinir para guru untuk mengutamakan protokol *covid-19* dalam proses pembelajaran.

"Saya selalu mengkoordinir dengan pengawas agar mengutamakan protokol *covid-19*, dalam artian segala vasilitas segala sesuatu yang berhubungan dengan protokol di sekolah sudah kami siapkan semua, jadi saya sendiri selalu menghimbau kepada guru dan seluruh siswa dalam rangka proses pembelajaran untuk mengutamakan protokol *covid-19*." (WCR/EC/14.12/2020).

Dalam memastikan kegiatan belajar mengajar yang kondusif di tengah masa pandemi *covid-19* kepala sekolah mengadakan rapat bersama dewan guru secara berkala.

"Secara berkala kami sebagai dewan guru mengadakan rapat untuk melihat bagaimana perkembangan proses pembelajaran selanjutnya. Jadi dalam hal ini tentu adanya kerja sama antara guru-guru, makanya secara berkala kami tetap rapat." (WCR/EC/14.12/2020). "Jadi pengawasan saya secara berkala, disamping itu saya juga disetiap minggu tetap saya awasi dan kontrol sehingga pelaksanaan pembelajarannya lancar-lancar saja." (WCR/EC/14.12/2020).

Dalam menunjang proses pembelajaran pada masa pandemi Kepala sekolah memberikan arahan kepada guru-guru untuk mengutamakan protokol *covid-19* dan selalu hadir untuk menepati jadwal yang telah disiapkan.

"Saya menghimbau dalam proses pembelajaran agar mengutamakan protokol *covid-19* kemudian guru-guru dihimbau untuk selalu hadir untuk menepati jadwal yang telah disiapkan sehingga proses pembelajaran pada saat masa pandemi ini kelihatannya agak lancar, Karena memang disekolah sudah kami siapkan semua, jadi mencuci tangan setiap hari, menjaga jarak, memakai masker dan lain sebagainya sudah kami semua lakukan." (WCR/EC/14.12/2020).

Pada masa pandemi kepala sekolah menggunakan teknologi informasi untuk membantu dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

“Dengan adanya teknologi di masa pandemi ini sangat membantu sekali dalam proses pembelajaran. Kami juga selalu memperhatikan himbauan-himbauan dari atas, kami selalu berkomunikasi, baik dengan pengawas, dengan pimpinan di atas, kemudian dengan sekretariat/sekretaris pandemi dan lain sebagainya yang berpartisipasi terkait dengan pandemi. Kami juga membagikan Ipad kepada guru-guru untuk keberlangsungan proses pembelajaran di masa pandemi ini.” (WCR/EC/14.12/2020).

“Sekolah sudah menyediakan alat komunikasi, kemudian alat peraga alat bantu proses pembelajaran sudah disiapkan semua. Sehingga proses pembelajaran dimasa pandemi ini sepertinya lancar-lancar saja, tidak terlalu ada hambatan. Hanya saja beberapa orang tua ada juga yang tidak mempunyai wa, tapi itu bisa di antisipasi.” (WCR/EC/14.12/2020).

Kepala sekolah menyarankan kepada guru agar selalu menjaga hal-hal yang berkaitan dengan teknologi.

“Jadi saya sendiri selalu berhati-hati dengan barang-barang disekolah, saya selalu menyarankan kepada guru agar selalu menjaga hal-hal atau barang-barang yang berkaitan dengan teknologi, jadi setiap ada informasi atau himbauan dari atas selalu kami perhatikan.” (WCR/EC/14.12/2020).

Untuk meminimalisir segala hambatan dalam proses kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi kepala sekolah melakukan komunikasi dengan pengawas.

“Kami selalu mengadakan komunikasi-komunikasi dengan orang-orang diatas untuk meminimalisir segala hambatan dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan masyarakat dan orang tua siswa karena kebetulan kadang-kadang ada juga sebagian orang tua siswa ada yang hubungannya dengan hal-hal seperti itu. Jadi kami selalu berkomunikasi selalu berkoordinasi dengan orang-orang diatas.” (WCR/EC/14.12/2020)

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pada masa pandemi *covid-19* proses pembelajaran di SD Negeri 14 Dompu tetap dilaksanakan, kepala sekolah telah menetapkan proses pembelajaran daring dan luring untuk diterapkan selama masa pandemi. Dalam proses pembelajaran luring kepala sekolah telah membagikan jadwal yang berbeda dan untuk pembelajaran daring kepala sekolah telah menyediakan alat penunjang seperti wifi dan Ipad. Pada masa pandemi *covid-19* kepala sekolah juga selalu mengkoordinir para guru untuk mengutamakan protokol *covid-19* dalam proses pembelajaran luring dan untuk memastikan kegiatan belajar mengajar yang kondusif di tengah masa pandemi *covid-19* kepala sekolah mengadakan rapat bersama dewan guru secara berkala.

b) Data Hasil Wawancara Guru

Berdasarkan Hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari ketiga guru di SD Negeri 14 Dompu mengatakan bahwa: a. Wawancara bapak MJ yaitu Dari hasil wawancara bapak MJ, Pada masa pandemi ini kepala sekolah melakukan inovasi dalam proses pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*.

“kami melakukan Inovasi menggunakan android karena pada masa pandemi ini Proses pembelajaran tatap muka hanya 2 kali dalam seminggu seterusnya dilakukan dengan cara daring.” (WCR/MJ/15.12/2020).

Untuk memperlancar proses pembelajaran daring pada masa pandemi kepala sekolah membagikan kartu paket untuk wali murid dan membagikan Ipad kepada guru-guru. “Pihak sekolah membagikan kartu paket kepada wali murid untuk memperlancar proses pembelajaran daring.” (WCR/MJ/15.12/2020).

“Penggunaan teknologi di masa pandemi ini memang diperlukan dan sangat bermanfaat baik untuk guru maupun untuk siswa, apa lagi untuk menunjang proses pembelajaran

daring dan guru-guru pun di bagikan Ipad untuk memperlancar proses pembelajaran daring.” (WCR/MJ/15.12/2020).

Dalam mengantisipasi penyebaran *covid-19* Kepala sekolah menghimbau siswa agar mencuci tangan dan telah menyediakan tempat cuci tangan. “Sebelum masuk ruang kelas saya selalu menghimbau siswa agar mencuci tangan dengan sabun di tempat yang telah disediakan di depan kelas dan selalu memakai masker.” (WCR/MJ/15.12/2020).

Kepala sekolah tetap berkomunikasi dengan guru-guru terkait pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi. “Kami tetap berkomunikasi dengan kepala sekolah terkait pelaksanaan KBM walaupun tatap mukanya jarang tapi kami tetap berkomunikasi via wa karena pada masa pandemi ini juga kan harus tetap mematuhi protokol *covid-19*.” (WCR/MJ/15.12/2020).

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah melakukan inovasi dalam proses pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*. Untuk memperlancar proses pembelajaran daring pada masa pandemi kepala sekolah membagikan kartu paket untuk wali murid dan membagikan Ipad kepada guru-guru. Kepala sekolah juga telah menyediakan tempat cuci tangan dan membagikan masker untuk mengantisipasi penyebaran *covid-19* pada saat proses pembelajaran tatap muka berlangsung. b. Wawancara ibu SR: Dari hasil wawancara ibu SR, Pada masa pandemi ini kepala sekolah menetapkan pembelajaran daring dan luring.

“Pada masa pandemi ini kami melakukan 2 kegiatan proses pembelajaran yaitu daring dan luring” (WCR/SR/16.12/2020).

Dalam menunjang proses pembelajaran pada masa pandemi kepala sekolah menyediakan masker untuk siswa-siswa SD Negeri 14 Dompu dan memasang wifi di sekolah “Kami di sekolah juga membagikan masker untuk siswa yang tidak menggunakan masker saat ke sekolah.” (WCR/SR/16.12/2020).

“teknologi informasi sangat dibutuhkan seperti wifi, Ipad dan alhamdulillah itu semua sudah di sediakan oleh pihak sekolah.” (WCR/SR/16.12/2020).

Tidak semua wali murid mempunyai WA sehingga Guru mengunjungi rumah siswa yang tidak mempunyai wa untuk diberikan tugas. “Biasanya orang tua yang tidak mempunyai WA saya langsung datang kerumahnya untuk memberikan tugas untuk dikerjakan atau biasanya juga saya langsung telepon dan mengumpulkannya ketika proses pembelajaran tatap muka.” (WCR/SR/16.12/2020).

Kepala sekolah tetap berkomunikasi dengan guru-guru terkait pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi. “Kami berkomunikasi lewat wa, karena pada masa pandemi ini kami pergi ke sekolah dengan jadwal yang berbeda” (WCR/SR/16.12/2020).

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Pada masa pandemi ini kepala sekolah menetapkan pembelajaran daring dan luring. Kepala sekolah menyediakan masker untuk siswa-siswa SD Negeri 14 Dompu agar tidak terpapar *covid-19* dan memasang wifi di sekolah untuk menunjang proses pembelajaran daring pada masa pandemi. Dalam proses pembelajaran daring Tidak semua wali murid mempunyai WA sehingga Guru mencari cara lain untuk tetap memberikan siswa tugas sekolah yaitu dengan mengunjungi rumah siswa yang tidak mempunyai WA untuk diberikan tugas. Dalam hal ini guru-guru tetap berkomunikasi dengan Kepala sekolah terkait pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi. c. Wawancara bapak M: Dari hasil wawancara bapak M, Pada masa pandemi ini kepala sekolah beserta guru-guru selalu siap dengan hambatan yang ada.

“Kita selalu siap dengan hambatan yang pastinya selalu ada tapi insya Allah bisa diminimalisir.” (WCR/M/16.12/2020).

Kepala sekolah dan guru menghimbau siswa-siswa agar selalu menjaga kebersihan pada masa pandemi. "kami selalu menghimbau kepada siswa-siswa agar selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah" (WCR/M/16.12/2020).

Untuk meminimalisir hambatan kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi guru menyimpan nomor wali murid SD Negeri 14 Dompu.

"kita sudah minta nomornya, jadi setiap guru sudah mempunyai nomor wali muridnya masing-masing. Ada juga beberapa yang ngak punya wa kita langsung telepon kenapa ini tidak datang. Jadi ngak semua guru itu tau rumah siswanya dimana. Jadi ketika ada masalah, misalnya siswa ngak datang sekolah kita bias telepon" (WCR/M/16.12/2020).

Terkait pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi kepala sekolah tetap berkomunikasi dengan guru-guru.

"komunikasi dengan kepala sekolah lancar, karena memang keadaan seperti ini kita ngak bisa terlalu bertatap muka, jadi komunikasi lewat hp karena memang harus di kontrol. Kepala sekolah pun memang sadar bahwa kontrol itu penting, kita mulai dulu dengan rapat bagaimana tata cara kita, terus setelah itu bagaimana guru masuk di dalam kelas. Alhamdulillah kepala sekolah walaupun sebatas kontrolnya hadir tidak hadirnya siswa. Alhamdulillah." (WCR/M/16.12/2020).

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Pada masa pandemi ini kepala sekolah beserta guru-guru selalu siap dengan hambatan yang ada seperti ada beberapa wali murid yang tidak mempunyai WA, untuk meminimalisirnya guru menyimpan nomor wali murid tersebut untuk dihubungi via telepon.

c) Data Hasil Wawancara Wali Murid

Berdasarkan Hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari wali murid SD Negeri 14 Dompu mengatakan bahwa Terkait proses pembelajaran pada masa pandemi ini Wali murid merasa sedikit terhambat, karena proses pembelajaran tatap muka hanya 2 kali dalam satu minggu.

"Proses pembelajarannya sedikit terhambat karena di masa pandemi ini anak-anak hanya tatap muka 2 kali dalam seminggu, sisanya mereka melakukan proses pembelajaran dengan daring." (WCR/SRK/17.12/2020).

"tatap mukanya hanya 2 kali dalam seminggu sehingga anak-anak lebih sering berada di rumah dibanding berada di sekolah."

Dalam mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran daring orang tua jarang mengontrol karena terlalu sibuk di ladang.

"karena kami terlalu sibuk di ladang sehingga tidak dapat mengontrol proses pembelajaran daring." (WCR/SRK/17.12/2020)

"Kadang-kadang kami mendampingi saat pembelajaran daring karena seperti yang saya katakan tadi kami tidak terlalu ada waktu untuk mengawasi proses pembelajaran daring." (WCR/SRK/17.12/2020)

Dalam hal memperlancar proses pembelajaran daring kepala sekolah membagikan kartu paket pada wali murid SD Negeri 14 Dompu.

"untuk memperlancar proses pembelajaran daring pihak sekolah membagikan kartu paket kepada orang tua." (WCR/SRK/17.12/2020)

Wali murid setuju tentang kebijakan sekolah menetapkan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi.

"Kami menyetujui adanya pembelajaran tatap muka walau hanya 2 kali dalam seminggu." (WCR/SRK/17.12/2020).

Komunikasi antara wali murid dan pihak sekolah tetap terjaga. "Komunikasi tetap kami jaga terkait dengan pembelajaran anak-anak, Apalagi dimasa pandemi ini." (WCR/SRK/17.12/2020).

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pada masa pandemi ini wali murid merasa proses pembelajaran anak sedikit terhambat karena proses pembelajaran tatap muka hanya 2 kali dalam satu minggu, karena wali murid terlalu sibuk di ladang sehingga tidak dapat mengontrol proses pembelajaran daring walaupun pihak sekolah membagikan kartu paket kepada wali murid untuk memperlancar proses pembelajaran daring. Tetapi tetap saja wali murid menyetujui kebijakan yang dibuat oleh pihak sekolah dan tetap menjaga komunikasi dengan pihak sekolah.

B. Pembahasan

Pada masa pandemi *Covid-19* kepala sekolah sangat berperan penting dalam mengelola manajerial terkait pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* karena kepala sekolah merupakan pimpinan yang bertanggung jawab di SD Negeri 14 Dompu. Pada masa pandemi ini kepala sekolah telah mengelola dan menyusun ulang proses pembelajaran sesuai dengan kondisi pandemi *covid-19*, agar proses pembelajaran tetap berlangsung tetapi dengan mematuhi protokol kesehatan, Kepala sekolah berupaya untuk memaksimalkan proses pembelajaran tetap berlangsung dimasa pandemi ini. kepala sekolah mengadakan rapat bersama guru-guru untuk membahas proses kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi ini.

Proses belajar mengajar dengan menggunakan cara luring, kepala sekolah membagikan jadwal untuk masing-masing kelas, setiap kelas mendapatkan jadwal dua kali tatap muka dalam satu minggu. Selain dari jadwal luring yang telah ditentukan, SD Negeri 14 Dompu melakukan pembelajaran daring melalui WA. Terkait dengan proses pembelajaran daring dan luring serta hambatan yang dihadapi, kepala sekolah tetap menjaga berkomunikasi dengan guru serta guru tetap menjaga komunikasi dengan pihak wali murid. Pada masa pandemi *covid-19* ini komunikasi diantaranya sangatlah penting untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar, Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik pada masa pandemi ini, pihak sekolah menata lingkungan fisik sekolah sesuai dengan keadaan pandemi *covid-19*. Seperti yang pertama perawatan fasilitas fisik sekolah, walaupun proses pembelajaran daring tetapi pembelajaran tatap muka juga tetap dilaksanakan. Pada proses pembelajaran tatap muka ini, pihak sekolah tetap merawat fasilitas fisik sekolah yang ada seperti pekarangan dan lingkungan sekolah yang tetap terjaga sehingga terasa aman dan nyaman. Budaya bersih juga senantiasa dibiasakan oleh warga sekolah seperti membuang sampah pada tempatnya agar lingkungan sekolah tetap terlihat bersih pada masa pandemi *covid-19*. Yang kedua penataan ruang kelas, seperti diketahui pada masa pandemi ini harus selalu mematuhi protokol kesehatan begitu juga SD Negeri 14 Dompu ketika melakukan proses pembelajaran tatap muka, penataan ruang kelas diberikan jarak antara siswa satu dan siswa yang lainnya agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan.

Selain penataan lingkungan fisik sekolah, pihak sekolah juga melakukan penataan lingkungan sosial sekolah seperti yang pertama, menciptakan keamanan di lingkungan sekolah. Pada masa pandemi ini tentu keamanan menjadi yang utama bagi pihak sekolah, untuk keamanan warga sekolah pada masa pandemi ini kepala sekolah telah mengeluarkan tata tertib baru sesuai protokol kesehatan, seperti ketika memasuki wilayah sekolah wajib menggunakan masker serta sebelum dan sesudah melakukan aktifitas wajib mencuci tangan menggunakan sabun. Hal ini dilakukan pihak sekolah untuk mengantisipasi penyebaran *covid-19*. Kemudian yang kedua menciptakan relasi kekeluargaan dan kebersamaan. Pada masa pandemi ini antara warga sekolah dan orang tua siswa saling menjaga komunikasi terlebih dalam proses pembelajaran daring, pihak sekolah secara tidak langsung melibatkan wali murid untuk mengontrol proses pembelajaran daring yang dilakukan siswa-siswa. Dalam keputusan proses pembelajaran daring dan luring pihak sekolah telah menyampaikan terlebih dahulu kepada wali murid terkait kebijakan tersebut.

Kemudian kepala sekolah juga melakukan penataan personil sekolah seperti akseptabilitas guru terhadap metode pembelajaran baru. Seperti diketahui pada masa pandemi ini proses pembelajaran dilakukan dengan daring. Metode ini pun dapat diterima oleh guru-guru dan warga sekolah lainnya, dikarenakan pemerintah mengeluarkan surat edaran untuk tidak berkerumun. Sehingga pihak sekolah diharuskan menggunakan metode pembelajaran daring di masa pandemi ini.

Kemudian yang terakhir adalah penataan lingkungan kerja sekolah. Yang pertama pengaturan jadwal dan aktivitas sekolah. Kepala sekolah mengatur ulang jadwal dan aktivitas sekolah dikarenakan adanya *virus covid-19*, pihak sekolah memutuskan proses kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan dua cara yaitu daring dan luring. Kepala sekolah telah membuat jadwal untuk proses pembelajaran luring, yaitu dua kali tatap muka dalam satu minggu untuk setiap kelasnya. Selain dari jadwal luring proses belajar mengajar akan dilaksanakan dengan menggunakan daring. Pada masa pandemi ini juga aktivitas di sekolah pun telah dikurangi, Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah pada masa pandemi, Keberadaan teknologi informasi bagi dunia pendidikan khususnya SD Negeri 14 Dompu berarti tersedianya sarana yang dapat dipakai untuk menyiarkan proses pembelajaran pada masa pandemi ini. Kepala sekolah telah memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk memperlancar proses kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi *covid-19*. Dengan adanya teknologi informasi memungkinkan diselenggarakannya proses pembelajaran jarak jauh, karena memang pada masa pandemi ini dianjurkan untuk tidak melakukan kerumunan.

Pihak sekolah memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pembelajaran, dimana pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran dapat melalui internet atau daring (dalam jaringan). Salah satu yang digunakan SD Negeri 14 Dompu adalah *Blended e-learning*, yaitu proses pembelajaran melalui jaringan internet. Pembelajaran dapat disajikan dalam beberapa bentuk, yaitu *E-mail*, *twitter*, *mailing list/grup*, *interactive conferencing*, dan lain-lain, yang digunakan oleh sekolah adalah *mailing list/grup* yaitu pembelajaran berupa grup dengan menggunakan grup *WhatsApp* (WA). Untuk memperlancar proses pembelajaran daring, kepala sekolah membagikan Ipad kepada guru-guru untuk memperlancar proses pembelajaran daring pada masa pandemi ini, Didukung juga pemasangan wifi di sekolah. Kepala sekolah mengupayakan proses pembelajaran agar tetap berjalan lancar dengan memanfaatkan teknologi informasi pada masa pandemi *covid-19*.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini bahwa Peran manajerial kepala sekolah pada masa pandemi *covid-19* di SD Negeri 14 Dompu telah di laksanakan walaupun tidak maksimal dimana kepala sekolah sebagai pemimpin yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan proses pembelajaran daring dan luring, Dimana masih terdapat hambatan yang belum bisa ditemukan solusinya. Terlepas dari itu kepala sekolah bersama guru bekerja sama untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar secara daring dan luring sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan dilaksanakan dengan lancar, aman, tertip serta mematuhi protokol kesehatan *covid-19*. Dalam keberlangsungan proses pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* orang tua sangat mendukung adanya kebijakan belajar tatap muka walaupun hanya dua kali dalam satu minggu.

B. Saran

1) Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan lebih memaksimalkan peran manajerialnya pada masa pandemi *covid-19* dan lebih menghimbau guru-guru untuk selalu mematuhi protokol kesehatan serta lebih ketat lagi mengontrol guru-guru dalam proses kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi *covid-19*.

2) Bagi guru

Guru diharapkan lebih menciptakan inovasi-inovasi baru terkait kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi agar siswa-siswa tidak merasa bosan dan guru diharapkan selalu menghibau para siswa agar mematuhi protocol kesehatan.

3) Bagi wali murid

Wali murid diharapkan lebih mengontrol dan mengawasi anak-anak pada saat proses pembelajaran daring serta selalu menghibau anak-anaknya untuk selalu mematuhi protocol kesehatan.

4) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dikatakan penelitian yang belum sempurna dikarenakan masih banyak yang harus diperbaiki, jika ada yang menjadikan skripsi ini sebagai penelitian yang relevan diharapkan agar hasil penelitian peran manajerial kepala sekolah pada masa pandemi *covid-19* di SD Negeri 14 Dompu ini dapat dijadikan pembelajaran kedepannya.

REFERENSI

- Anam, Khairul. 2017. Peran Kepala Sekolah dalam Menerapkan Manajemen Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. Skripsi. Surakarta: unuversitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ari, Khozin Effendi. 2015. Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Astuti. 2012. Pengembangan Budaya Dan Iklim Sekolah. Skripsi. Bandung: Institut Agama Islam Negeri.
- Gafar Hidayat, Muhammad, Taufik, & Tati Haryati. (2021). Analisis Pelaksanaan BDR (Belajar dari Rumah) Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Teke Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(6), 390-397. Retrieved from <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JlIP/article/view/282>
- Harry, Widyastono. 2017. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Jurnal Kwangsan*: 5 (1): 26
- Husaini. 2014. Pemanfaatan Teknologi informasi Dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Mikrotik*: 2 (1): 168.
- Juliantoro, Mohamad. 2017. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal al-Hikmah*: 5 (2): 26.
- Khasanah, Nur. 2017. Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Skripsi. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri.
- Nurdiyanah, L., Syaodih, C., & Helmawati, H. (2021). Implementasi E-Learning di Madrasah Aliyah Kabupaten Subang. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(7), 549-558. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i7.313>
- Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penegasan Guru Sebagai Kepala Sekolah.
- Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 Tanggal 17 April 2017 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.
- Rivalina dan Anwas. 2013. Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Optimalisasi Perpustakaan. *Jurnal Teknodik*: 17 (2): 226

- Rizzaludin, & Taufik. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Daring Berbasis Masalah pada Matakuliah Sejarah Sosial Ekonomi. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(6), 472-477. Retrieved from <http://jiip.stkipyapisdompou.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/294>
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Umami, Rizka. 2014. Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Wahyudin. 2011. Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Warsihna, Jaka. 2013. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Untuk Pendidikan Di Daerah Terpencil, Tertinggal dan Terdepan. *Jurnal Teknodik*; 17 (2): 69
- Zahroh, Lailatu. 2015. Urgensi Pembinaan Iklim dan Budaya Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*: 03 (1): 158-163.